

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

PENGERTIAN PENELITIAN GEOGRAFI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu menjelaskan pengertian, sifat-sifat dan jenis-jenis penelitian geografi dengan teliti dan jujur.

B. Uraian Materi

1. Pengertian Penelitian Geografi

Penelitian adalah kegiatan menyelidiki, mengembangkan dan menguji kebenaran secara mendalam untuk memecahkan suatu permasalahan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan yang menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Menurut Soejono Soekanto penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten dan bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang dihadapinya.

Sedangkan menurut Parson (1946) penelitian adalah pencarian atas sesuatu secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan.

Adapun penelitian geografi adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk menguji kebenaran dan memecahkan permasalahan geografi (gejala alam), secara sistematis sebagai objek penelitian.

Ciri khas penelitian geografi adalah menggunakan pendekatan keruangan, ekologi dan kompleks wilayah dalam mendapatkan masalah penelitian dan memecahkan masalah tersebut.

2. Sifat-sifat Penelitian Geografi

Dalam melakukan penelitian geografi harus memahami sifat-sifatnya. Adapun sifat-sifat penelitian geografi diantaranya:

- a. menggunakan ilmu pengetahuan sebagai landasan dan dilakukan secara sistematis.
- b. penelitian diawali dengan penemuan masalah geosfer.
- c. menganalisis lebih mendalam terhadap suatu kajian geosfer.
- d. menguji hasil penelitian yang telah dilakukan agar hasilnya lebih akurat.
- e. tujuan penelitian geografi adalah memecahkan suatu permasalahan.

3. Jenis-Jenis Penelitian

Jenis-jenis penelitian geografi dapat dibedakan berdasarkan tujuan, bentuk dan metode penelitian.

- a. Berdasarkan tujuan, penelitian geografi dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Penelitian eksploratif

Penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan gagasan dasar mengenai suatu topik permasalahan

yang belum diketahui sebelumnya, sehingga mampu memberikan definisi atau penjelasan mengenai konsep atau pola. Penelitian ini dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *what*. Sifat dari penelitian ini adalah kreatif, fleksibel, terbuka dan semua sumber dianggap penting.

b. Penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai fenomena geosfer dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Penelitian ini menekankan pada cara menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi dan mengkategorikan informasi geosfer sesuai fakta yang ada.

c. Penelitian eksplanatif

Penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini bersifat memberikan penjelasan tentang pengetahuan yang teorinya sudah ada sebelumnya sehingga terkumpul berbagai generalisasi empiris.

b. Berdasarkan bentuk, penelitian geografi dapat dibedakan sebagai berikut:

1) Studi kasus

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang lengkap. Studi kasus dilakukan dengan cara studi lapangan dan wawancara.

2) Survei

Survei adalah penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang jumlahnya banyak dan dalam jangka waktu tertentu. Survei dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis dan mendeskripsikan hubungan antarvariabel.

3) Eksperimen

Eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam kondisi terkontrol, atau dengan kata lain penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu treatment atau perlakuan terhadap subjek penelitian.

c. Berdasarkan metode penelitian geografi dapat dibedakan sebagai berikut:

1) Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keunggulan dari suatu fenomena yang tidak dapat diukur atau dihitung jumlahnya.

2) Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

C. Rangkuman

Berdasarkan uraian materi tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Seorang peneliti harus memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga menimbulkan keinginan untuk melakukan penelitian.
2. Penelitian geografi dapat diawali oleh penemuan masalah geosfer yang kemudian dicari dampak dan solusi terkait dengan masalah tersebut.
3. Penelitian Geografi merupakan salah satu jenis penelitian yang berkembang saat ini dengan melakukan penelitian yang sistematis terkontrol empiris, dan menyelidiki kritis dari proposisi hipotesis tentang hubungan yang diperkirakan antara gejala alam
4. Ciri khas penelitian geografi adalah menggunakan konsep, prinsip dan pendekatan geografi dalam mendapatkan masalah dengan sudut pandang keruangan, kelingkungan dan kompleks wilayah.
5. Tujuan akhir dari penelitian geografi adalah memecahkan permasalahan geografi berdasarkan data dan fakta yang ditemukan baik fakta gejala alam maupun gejala sosial.

D. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan penelitian geografi!
2. Sebutkan sifat-sifat penelitian geografi
3. Jelaskan jenis-jenis penelitian geografi berdasarkan tujuan!
4. Jelaskan jenis-jenis penelitian geografi berdasarkan bentuk!
5. Jelaskan jenis-jenis penelitian geografi menurut metode yang digunakan!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 MASALAH GEOGRAFI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan mampu memahami fenomena dan masalah geografi serta menyusun rumusan masalah geografi dengan cermat.

B. Uraian Materi

1. Apersepsi

- 1) Amatilah gambar berikut.
- 2) Setelah mengamati gambar berikut, buatlah beberapa pertanyaan mengenai gambar tersebut.
- 3) Carilah berbagai informasi mengenai gambar tersebut



Sumber: <http://www.harianjogja.com/baca/2016/02/22/pengelolaan-sampah-sampah-dari-warga-minim-tpa-di-karanganyar-tak-terpakai-693767>

2. Mengamati Fenomena Geosfer

Terdapat perbedaan antara fenomena geografi dengan gejala geografi. Fenomena geografi merupakan kejadian atau peristiwa yang terjadi di alam maupun manusia yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan gejala geografi merupakan keadaan atau peristiwa yang menjadi tanda-tanda akan terjadi sesuatu di permukaan bumi. Inti dari fenomena dan gejala geografi yaitu geosfer yang terdiri dari atmosfer, hidrosfer, litosfer, biosfer dan antroposfer.

a. Fenomena dan Gejala Atmosfer

Semua peristiwa yang terjadi di udara merupakan bagian dari fenomena dan gejala geografi. Fenomena dan gejala atmosfer meliputi:

- a. Pemanasan global berupa peningkatan suhu di permukaan bumi sebagai akibat dari aktivitas manusia yang mengeluarkan gas karbon dioksida dari berbagai bahan bakar seperti minyak bumi dan batu bara.

- b. Perubahan iklim yang mengakibatkan peningkatan suhu di permukaan bumi sehingga menyebabkan gelombang panas yang ekstrem dan curah hujan yang tidak menentu.
- c. Perubahan cuaca berupa keadaan cuaca yang tidak menentu pada siang hari suhu udara sangat panas, sedangkan pada malam hari sangat dingin.
- d. El-Nino yang merupakan peningkatan suhu permukaan laut di Samudera Pasifik yang menyebabkan sedikit curah hujan dan terjadinya kekeringan di wilayah Indonesia. Sebaliknya La-Nina menyebabkan hujan lebat di Indonesia sehingga menyebabkan banjir.

Fenomena dan gejala tersebut di atas merupakan fenomena atmosfer yang dapat dijadikan bahan penelitian untuk dicari akar permasalahan, dampak dan solusinya.

b. Fenomena dan Gejala Hidrosfer

Semua peristiwa yang terjadi di wilayah perairan baik perairan darat maupun perairan laut merupakan bagian dari fenomena dan gejala geografi. Fenomena dan gejala hidrosfer meliputi:

- a) Hujan asam berupa air hujan yang memiliki pH di bawah 6 menyebabkan korosi pada bangunan, merusak tumbuhan dan menyebabkan gangguan pernapasan.
- b) Penurunan muka air tanah berupa berkurangnya cadangan air tanah akibat pengambilan secara berlebihan.
- c) Intrusi air laut berupa masuknya air laut ke dalam air tanah sehingga air tanah menjadi asin.
- d) Tsunami yang berupa gelombang tinggi yang menghantam daratan menyebabkan kerusakan pada bangunan penggunaan lahan lainnya.

Fenomena dan gejala tersebut di atas merupakan fenomena atmosfer yang dapat dijadikan bahan penelitian untuk dicari akar permasalahan, dampak dan solusinya.

c. Fenomena dan Gejala Litosfer

Semua peristiwa yang terjadi di permukaan bumi atau di dalam bumi merupakan bagian dari fenomena dan gejala geografi. Fenomena dan gejala hidrosfer meliputi:

- a) Terjadinya erosi dan sedimentasi dalam satu proses yang bersamaan.
- b) aktivitas vulkanisme berupa keluarnya magma ke permukaan bumi yang menghasilkan material piroklastik, lava, lahar dan ekshalasi.
- c) aktivitas tektonisme berupa proses pergerakan lempeng yang menyebabkan patahan dan lipatan di permukaan bumi.

d. Fenomena dan Gejala Biosfer

Fenomena biosfer berkaitan dengan segala peristiwa yang terjadi terhadap keadaan flora dan fauna yang ada di permukaan bumi. Fenomena dan gejala biosfer meliputi:

- a) Keanekaragaman hayati yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke.
- b) Pemanfaatan keanekaragaman hayati sebagai bahan industri, pangan, obat-obatan dan tanaman hias.
- c) Kawasan konservasi berupa tempat pelestarian flora dan fauna.
- d) Punahnya hewan endemik suatu daerah yang mengakibatkan terganggunya ekosistem.

- e) *Illegal logging* yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup dan daur ekologi.

Fenomena dan gejala tersebut di atas dapat dijadikan penelitian geografi dikaitkan dengan aktivitas manusia yang kemudian dapat dicari solusi yang tepat untuk mengatasinya.

e. Fenomena dan Gejala Antroposfer

Fenomena dan gejala antroposfer berkaitan dengan segala aktivitas penduduk. Fenomena antroposfer yang dapat dijadikan bahan penelitian geografi, diantaranya adalah:

- a) Peningkatan jumlah penduduk suatu daerah akibat meningkatnya angka kelahiran.
- b) Meningkatnya jumlah tenaga kerja di Indonesia akibat berkurangnya lapangan pekerjaan.
- c) Kualitas pendidikan di Indonesia masih di bawah standar pendidikan di dunia.
- d) Kemacetan lalu lintas di daerah pinggiran kota karena mobiltas penduduk sirkuler dari luar kota.

3. Menentukan Masalah Geografi

Setelah fenomena geografi diamati, selanjutnya adalah memilih masalah yang akan diteliti. Masalah adalah kesenjangan antara kondisi yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya, antara teori dan praktik, antara aturan dan pelaksanaan. Sebuah masalah penelitian sangat berperan dalam mengarahkan seorang peneliti untuk melakukan penelitiannya. Berikut adalah kriteria masalah geografi:

- a. Masalah menyatakan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.
- b. Masalah dinyatakan dalam kalimat tanya.
- c. Memungkinkan adanya ketersediaan data.

Merumuskan pertanyaan penelitian geografi sangat berkaitan dengan masalah geografi. Masalah geografi adalah suatu situasi yang sulit dipecahkan akibat ketidakseimbangan fenomena di permukaan bumi. Fenomena yang menjadi masalah geografi seperti misalnya kerusakan hutan, *illegal fishing*, banjir, krisis budaya daerah, kekurangan pangan, kematian hewan langka. Hal tersebut dapat dikaji berdasarkan persebaran ruang.

Dalam merumuskan pertanyaan penelitian hendaklah diingat bahwa pertanyaan-pertanyaan penelitian geografi harus memenuhi persyaratan menarik untuk diteliti, penting untuk diteliti dan memberikan manfaat. Selain itu pertanyaan penelitian membutuhkan jawaban yang dapat dijelaskan secara keilmuan. Ini berarti bahwa seorang peneliti tidak membutuhkan pertanyaan yang mustahil untuk dijawab dalam batas-batas penelitian.

Masalah geografi sedikitnya memuat tiga pertanyaan pokok yang menjadi ciri khas geografi, yaitu:

- a. Peristiwa atau fenomena apa (*what*) yang menjadi permasalahan.
- b. Di mana (*where*) fenomena atau masalah tersebut terjadi. Hal ini menunjukkan suatu ruang atau lokasi
- c. Penyebab (*why*) terjadinya fenomena atau masalah yang terjadi. Hal ini menunjukkan keterkaitan (relasi, interelasi dan interaksi) fenomena tersebut dengan fenomena-fenomena yang lain.

4. Menyusun Rumusan Masalah Geografi

Masalah berbeda dengan perumusan masalah. Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban dan kebenarannya melalui pengumpulan data dan penelitian yang akan dilakukan. Namun demikian di antara keduanya terdapat hubungan yang erat karena masalah merupakan dasar dari perumusan masalah.

Rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan penelitian. Pertanyaan tersebut harus berlandaskan teori, konsep dan prinsip yang berlaku dalam geografi, yaitu harus mencerminkan keruangan dengan menyebutkan lokasi, penyebaran, asosiasi antar fenomena gejala (relasi, interelasi, interaksi). Jika masalah geografi tidak mudah dijawab atau sulit dipecahkan maka harus dilakukan penelitian ulang. Contoh dari perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap longsor di daerah Puncak Bogor?
- b. Mengapa masyarakat kota lebih mudah mengalami perubahan budaya?
- c. Bagaimana hubungan antara faktor perubahan penggunaan lahan dengan Banjir di Jakarta?

C. Rangkuman

Berdasarkan paparan materi di atas, maka dapat dirangkum hal-hal berikut:

1. Masalah geografi merupakan masalah yang timbul dalam semua fenomena geosfer, meliputi fenomena atmosfer (udara), hidrosfer (air), litosfer (batuan dan tanah), biosfer (flora dan fauna) serta fenomena antroposfer (kependudukan).
2. Masalah geografi memiliki haruslah menyatakan hubungan antar variabel, dinyatakan dengan kalimat tanya dan memungkinkan ketersediaan data.
3. Pertanyaan penelitian geografi harus memenuhi persyaratan menarik untuk diteliti, penting untuk diteliti dan memberikan manfaat.
4. Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban dan kebenarannya melalui pengumpulan data dan penelitian yang akan dilakukan.
5. Rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang memuat minimal tiga kata tanya *what, where, why*.

D. Penugasan Mandiri

Amatilah lingkungan sekitar rumah kalian. Adakah permasalahan yang timbul berkaitan dengan fenomena-fenomena yang telah dijelaskan pada uraian materi. Kemudian buatlah perumusan masalah geografi sesuai dengan penjelasan pada uraian materi.

E. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Mengapa fenomena perpindahan penduduk termasuk ke dalam penelitian geografi?
2. Apa perbedaan antara fenomena dengan gejala?
3. Berilah 3 contoh fenomena dan gejala yang terdapat pada biosfer!
4. Sebutkan kriteria masalah sosial!
5. Buatlah sebuah perumusan masalah dari penelitian geografi yang bertemakan dampak dari aktivitas gunung api!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

DATA GEOGRAFI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini diharapkan kalian mampu memahami teknik pengumpulan data, metode penelitian geografi dan analisis data geografi dengan cermat dan teliti.

B. Uraian Materi

Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencari solusi atas permasalahan tertentu. Antara pertanyaan dan tujuan penelitian harus saling berkaitan, penelitian yang baik harus jelas sasaran dan tujuan di mana tujuan penelitian meliputi tujuan teoritis dan tujuan praktis. Tujuan teoretis diarahkan untuk memperoleh kesimpulan teoritis untuk pengembangan ilmu, sedangkan tujuan praktis diarahkan untuk menerapkan hasil penelitian bagi pemecahan masalah yang terdiri dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memenuhi tujuan tersebut maka penelitian membutuhkan data, sehingga haruslah ada metode penelitian, cara untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data. Berikut adalah penjelasan tentang metode dan cara pengumpulan data.

1. Mengumpulkan dan Mengolah Data Geografi

Data merupakan keterangan tentang suatu hal. Syarat data yang baik adalah sebagai berikut:

- a) Data harus objektif, tidak boleh dimanipulasi dan harus sesuai dengan kondisi sebenarnya.
- b) Data harus dapat mewakili semua kondisi.
- c) Memiliki tingkat kesalahan seminimal mungkin.
- d) Harus tepat waktu sehingga apabila terdapat kesalahan dapat dilakukan koreksi secepatnya.
- e) Data yang dikumpulkan harus berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

Selain itu, berdasarkan sumber yang diperoleh data penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama. Data ini dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data ini disebut juga data asli yang bersifat baru. Contoh data primer adalah data yang diperoleh oleh seorang peneliti dengan mewawancarai penduduk tentang sikap mereka dalam menghadapi pandemi Covid-19

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, misalnya instansi pemerintah, buku materi, laporan, dan prustkaan. Contoh data sekunder adalah penggunaan foto citra satelit yang dikembangkan LAPAN untuk melihat pembangunan proyek pekerjaan jembatan di suatu daerah secara waktu nyata dan akurat.

Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian geografi yaitu observasi lapangan, wawancara, kuesioner, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Penerapan masing-masing teknik bergantung kepada kebutuhan yang harus dilakukan data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

a) Survei Lapangan

Survei lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian geografi. Pada dasarnya pengetahuan geografi merupakan hasil pengumpulan data dan fakta di lapangan. Hal ini karena gejala dan masalah geografi terdapat di lapangan. Alat pengumpul data pada waktu observasi yaitu pedoman observasi, peta dasar, dan kamera. Dalam mengobservasi data lapangan harus didokumentasikan melalui catatan-catatan. Peta dasar digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui posisi suatu tempat di lapangan. Jenis pedoman observasi dapat berupa pedoman *check list* terbuka, terstruktur dan tertutup.

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilengkapi data yang tidak terungkap dalam teknik observasi. Wawancara menggunakan pedoman wawancara terbuka dan terstruktur.



Sumber: <https://images.app.goo.gl/q2qC1KHcU3N2pgvD9>

Dalam pelaksanaannya orang yang melakukan wawancara dapat berhadapan langsung dengan orang yang diwawancarai atau dapat melalui telepon. Dalam melakukan wawancara terdapat etika atau sopan santun yang harus dijaga oleh pewawancara. Tahapan dalam wawancara antara lain memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan wawancara, menjelaskan materi isi dari wawancara dan mengajukan pertanyaan.

c) Kuesioner

Kuesioner atau yang biasa disebut daftar pertanyaan dilakukan apabila data dan informasi yang diperlukan membutuhkan jumlah yang sangat banyak, sehingga akan lebih efektif. Teknik kuesioner berbeda dengan teknik wawancara, bahwa pengumpul data tidak berhadapan langsung dengan responden, pengumpul data tidak menjelaskan secara langsung kepada responden dan pertanyaan hanya bisa ditujukan kepada responden yang bisa membaca dan menulis. Oleh karena itu petunjuk pengisian kuesioner harus jelas.

Dalam penelitian terdapat tiga jenis kuesioner, yaitu kuesioner tertutup, kuesioner terbuka dan kuesioner gabungan. Kuesioner tertutup merupakan

jenis kuesioner yang jawaban dari pertanyaannya sudah ditentukan oleh peneliti sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang ada. Kuesioner terbuka merupakan jenis kuesioner yang membutuhkan jawaban yang tidak terikat, sehingga responden bebas menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Sedangkan kuesioner gabungan adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan yang jawabannya telah disediakan dan pertanyaan yang membutuhkan jawaban bebas dari responden.

d) Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian geografi, dapat menggunakan dokumen dari berbagai instansi, seperti data kependudukan dari BPS (Badan Pusat Statistik), data jumlah tenaga kerja dari Dinas Perindustrian, data luas lahan pertanian dari Dinas Pertanian.

e) Studi kepustakaan

Dalam penelitian geografi harus menguasai teori, konsep, dan prinsip geografi yang diperoleh melalui studi kepustakaan atau studi literatur. Studi kepustakaan berupa pendapat para ahli yang mendukung atau memperkuat teori yang sedang diteliti.

2. Metode Penelitian Geografi

Metode penelitian berkaitan erat dengan langkah-langkah atau prosedur, teknik pengumpulan data dan analisis data. Terdapat jenis-jenis dalam metode penelitian geografi, antara lain metode deskriptif, studi kasus, survei, korelasional, eksperimen, dan penelitian tindakan.

a. Metode Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala dan fenomena yang terjadi di suatu wilayah. Tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan deskripsi terhadap permasalahan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi alam dan manusia pada suatu wilayah. Peneliti berusaha mendeskripsikan mengenai fenomena tanpa memberikan perlakuan pada fenomena tersebut. Langkah penelitian deskriptif yaitu merumuskan masalah, menentukan jenis data dan informasi yang ingin diperoleh, menentukan teknik pengumpulan dan analisis data, dan menarik kesimpulan penelitian.

b. Metode Studi Kasus

Penelitian studi kasus dilakukan secara intensif pada kondisi alam atau manusia pada suatu wilayah yang mengalami kasus secara spesifik. Peneliti mempelajari kasus tersebut secara mendalam yaitu mengungkapkan semua variabel yang berpengaruh pada kasus tersebut. Fokus utama studi kasus yaitu mengkaji pengaruh manusia terhadap lingkungannya pada suatu wilayah tertentu yang berbeda dengan wilayah lainnya.

c. Metode survei

Penelitian survei dilakukan untuk memperoleh fakta suatu fenomena atau gejala di lapangan. Tujuan utamanya yaitu mengumpulkan informasi mengenai variabel dari populasi penelitian, baik populasi wilayah mau pun populasi penduduk. Hasil penelitian survei digunakan untuk pemecahan masalah dan perumusan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah. Survei dengan cakupan seluruh populasi disebut sensus, sedangkan survei dengan cakupan sebagian populasi disebut

sampel. Salah satu alat ukur metode survei yaitu kuesioner untuk objek penduduk, dan pedoman observasi untuk objek bentang alam.

d. Metode Historis

Metode historis digunakan untuk mengkaji fenomena geografi berdasarkan urutan waktu (kronologis). Perspektif waktu merupakan kata kunci dalam menggunakan metode historis. Metode historis akan lebih efektif menggunakan teknologi penginderaan jauh dan system informasi geografi melalui pemodelan *spasial monitoring*, yaitu membandingkan data spasial dari waktu yang berbeda (*time series*).

e. Metode Korelasional

Metode korelasional mengkaji fenomena atau masalah geografi dengan menghubungkan antar dua variabel atau lebih. Tingkat hubungan antara variabel tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi.

f. Metode Eksperimen

Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui sebab akibat atas permasalahan geografi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa data angka melalui analisis statistik. Metode ini lebih menekankan perlakuan untuk melihat pengaruh atau perubahan variabel yang diberi perlakuan atau tindakan dengan variabel yang tidak diberi tindakan. Dalam metode eksperimen penelitian harus melakukan kegiatan kontrol, perlakuan (*treatment*), dan observasi. Metode ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan geografi di kelas.

3. Menganalisis Data Geografi

Analisis data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Analisis data geografis berarti analisis keruangan. Analisis keruangan diantaranya analisis lokasi, analisis penyebaran (distribusi), dan analisis interaksi keruangan.

a. Analisis Lokasi

Lokasi merupakan salah satu konsep esensial dalam kajian geografi karena dapat menjelaskan lebih jauh mengenai kondisi suatu wilayah. Misalnya daerah yang berada di antara 60° LU dan 110° LS maka daerah tersebut berada pada iklim tropis dengan segala dampak yang ditimbulkan.

b. Analisis Penyebaran

Analisis penyebaran membutuhkan alat bantu berupa peta untuk mengetahui persebaran suatu fenomena atau gejala geografi yang dapat digambarkan dengan menggunakan simbol titik, garis ataupun area. Namun sebelum memetakan fenomena atau gejala tersebut peneliti haruslah mencari data yang kemudian diklasifikasikan untuk membuat pola keruangan. Contohnya adalah analisis yang digunakan untuk penyebaran daerah industri. Oleh karena itu analisis ini sangat mudah jika dibantu dengan peta, citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG).

Pada dasarnya pola penyebaran sebuah fenomena dalam ruang mengikuti pola tertentu yaitu bergerombol (*cluster pattern*), tersebar tidak merata (*random pattern*) dan tersebar merata (*dispersed pattern*).

c. Analisis Interaksi dan Difusi Keruangan

Analisis ini digunakan untuk mengkaji pergerakan baik penduduk, barang, jasa maupun informasi dalam suatu ruang. Pergerakan ini dipengaruhi oleh sarana transportasi dan kondisi morfologi atau topografi suatu wilayah. Contohnya dalam menganalisis persebaran barang di daerah berbukit akan lebih lambat dibandingkan di daerah dataran rendah.

C. Rangkuman

Berdasarkan uraian materi di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah:

1. Data merupakan hal penting yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian untuk menjawab semua permasalahan geografi.
2. Data primer merupakan data atau informasi yang diambil langsung oleh peneliti, baik melalui studi lapangan, wawancara maupun kuesioner.
3. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh melalui studi dokumentasi atau studi lapangan yang melibatkan instansi-instansi tertentu.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian geografi meliputi metode deskriptif, metode studi kasus, metode survei, metode historis, metode korelasional, dan metode eksperimen.
5. Dalam menganalisis data geografi dapat menggunakan tiga cara yaitu analisis lokasi, analisis penyebaran, dan analisis interaksi dan difusi penyebaran.

D. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan cara memberi tanda (X) pada jawaban yang benar!

1. Data yang diperoleh langsung dari responden baik hasil wawancara ataupun angket disebut
 - A. data objektif
 - B. data primer
 - C. data sekunder
 - D. data kualitatif
 - E. data kuantitatif
2. Seseorang ingin meneliti kerusakan lahan akibat Tsunami di Selat Sunda dengan cara mencari data langsung ke daerah-daerah yang terdampak tsunami. Metode yang digunakan oleh peneliti tersebut adalah
 - A. metode studi kasus
 - B. metode survei
 - C. metode studi lapangan
 - D. metode korelasional
 - E. metode historis
3. Data geografi haruslah data yang tidak dimanipulasi harus sesuai dengan data sebenarnya. Data geografi berarti harus bersifat
 - A. objektif
 - B. subjektif
 - C. tepat waktu
 - D. akurat
 - E. fleksibel

4. Apabila seseorang ingin meneliti tentang pengaruh mobilitas masyarakat terhadap penyebaran covid-19 di Jakarta, maka metode penelitian geografi yang tepat adalah
 - A. metode studi kasus
 - B. metode survei
 - C. metode studi lapangan
 - D. metode korelasional
 - E. metode historis

5. Kerajaan Islam di Banten memiliki hubungan yang sangat erat dengan Kerajaan Islam di Cirebon. Metode penelitian yang tepat untuk mengkaji fenomena tersebut adalah
 - A. metode studi kasus
 - B. metode survei
 - C. metode studi lapangan
 - D. metode korelasional
 - E. metode historis

6. Dalam meneliti tingkat bahaya erosi suatu daerah membutuhkan data curah hujan yang dapat diperoleh dengan mengunjungi Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Jenis data curah hujan tersebut termasuk ke dalam data
 - A. data langsung
 - B. data objektif
 - C. data primer
 - D. data sekunder
 - E. data subjektif

7. Dalam penelitian geografi untuk mendukung teori yang akan digunakan maka dibutuhkan beberapa teori dari para ahli. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik
 - A. wawancara
 - B. kuesioner
 - C. studi dokumentasi
 - D. studi literatur
 - E. studi lapangan

8. Teknik pengumpulan data yang membutuhkan peta dasar dan pedoman observasi merupakan teknik
 - A. wawancara
 - B. kuesioner
 - C. studi literatur
 - D. studi lapangan
 - E. studi dokumentasi

9. Dalam menggunakan metode analisis penyebaran agar penyebarannya mudah dipahami maka membutuhkan alat bantu berupa
 - A. grafik
 - B. peta
 - C. tabel
 - D. gambar
 - E. diagram

10. Analisis yang digunakan untuk mengkaji pergerakan sebuah fenomena alam seperti mobilitas penduduk dari satu daerah ke daerah lain adalah ...
- A. analisis kualitatif
 - B. analisis kuantitatif
 - C. analisis lokasi
 - D. analisis persebaran
 - E. analisis interaksi dan difusi

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4 LAPORAN PENELITIAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 4 ini kalian diharapkan mampu memahami sistematika penulisan laporan dan menyusun laporan penelitian geografi dengan teliti.

B. Uraian Materi

Sistematika dalam penulisan laporan penelitian terdiri atas bagian pembukaan, bagian isi, dan bagian pendukung.

1. Bagian Pembukaan
 - a. Lembar judul penelitian berisi nama judul penelitian, nama peneliti, nama sekolah/instansi dan tahun. Judul penelitian harus berupa pernyataan yang mengandung masalah, subjek penelitian dan lokasi penelitian.
 - b. Abstrak, berupa ringkasan esensi penelitian yang berisi permasalahan, tujuan, metode penelitian dan hasil penelitian.
 - c. Kata pengantar, berupa kata yang dibuat oleh penulis berkaitan dengan maksud penulisan laporan penelitian, ucapan terimakasih pada berbagai pihak atas dukungan penelitian.
 - d. Daftar isi terdiri dari daftar halaman, daftar table, daftar gambar dan daftar lampiran.
2. Bagian Isi
 - a. Pendahuluan, berisi :
 - 1) Latar belakang penelitian, berupa uraian mengenai permasalahan umum, data pendukung, pendapat pendukung yang melatarbelakangi pentingnya diadakan penelitian.
 - 2) Rumusan masalah, dinyatakan dalam kalimat Tanya terkait masalah yang timbul dari latar belakang.
 - 3) Tujuan penelitian, dinyatakan dalam kalimat pernyataan terkait dengan rumusan masalah penelitian.
 - 4) Manfaat penelitian, berisi tentang manfaat yang didapat setelah dilakukan penelitian, baik bagi peneliti mau pun pihak lain.
 - b. Tinjauan pustaka, berisi:
 - 1) Teori atau konsep yang terkait dengan variabel penelitian.
 - 2) Tinjauan dari penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan objek yang diteliti.
 - 3) Hipotesis, berupa dugaan sementara terhadap hasil penelitian
 - c. Metode penelitian berisi langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian, meliputi:
 - 1) Lokasi penelitian
 - 2) Variabel penelitian
 - 3) Teknik pengumpulan data
 - 4) Analisis data
 - d. Hasil dan pembahasan berisi:
 - 1) Hasil penelitian, berupa uraian hasil analisis data,
 - 2) Pembahasan, berupa pemikiran peneliti dsan didukung oleh teori atau pendapat oranglain. Dalam pembahasan ini juga dibahas apakah hipotesis yang dibuat terbukti atau tidak.

- e. Kesimpulan dan saran
 - 1) Kesimpulan berupa ringkasan jawaban pertanyaan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian
 - 2) Saean merupakan rekomendasi yang muncul dari hasil penelitian maupun rekomendasi penelitian selanjutnya.
- 3. Bagian Pendukung
 - a. Daftar Pustaka, berisi kumpulan referensi atau bacaan yang menjadi rujukan dalam penelitian. Penulisan daftar pustaka harus sesuai dengan pedoman tata cara penyusunan. Jenis pustaka daalm penelitian geografi bersumber dari buku, jurnal, laporan penelitian dan internet.
 - b. Lampiran, berisi lembaran-lembaran pelengkap yang digunakan dalam penelitian, seperti instrument penelitian, table data penelitian, surat perizinan dan biodata penulis.

C. Rangkuman

- 1. Sistematika penulisan laporan penelitian terdiri dari bagian pembuka, bagian isi dan bagian pendukung.
- 2. Bagian isi merupakan bagian terpenting dari laporan penelitian yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode peneitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran

D. Penugasan Mandiri

Perhatikan gambar berikut:



Sumber : <http://news.detik.com>

Jakarta - Bencana tanah longsor terjadi di Jalan Lintas Padang Solok Panorama II, Kelurahan Indraung, Kecamatan Luki, Kota Padang. Tiga unit kendaraan masuk ke dalam jurang akibat terseret permukaan jalan yang longsor.

"Longsor menutup akses jalan lebih kurang 30 meter dengan ketinggian lebih kurang dua meter," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri, Brigjen Dedi Prasetyo dalam keterangan tertulisnya kepada **detikcom**, Jumat (14/12/2018).

Berdasarkan ilustrasi di atas:

- 1. Lakukanlah sebuah penelitian berkaitan dengan gambar tersebut

2. Buatlah laporan penelitian dengan sistematika seperti yang sudah dijelaskan pada materi.
3. Presentasikan hasil penelitian kalian di depan kelas atau melalui aplikasi meeting.

E. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Sebutkan bagian-bagian dalam laporan penelitian geografi?
2. Apa yang dimaksud dengan hipotesis?
3. Apa yang dapat dijabarkan dalam tinjauan pustaka?